



Katalog/Catalog: 6301006.52

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profile of Micro Construction Establishment

PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT
Nusa Tenggara Barat Province



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profile of Micro Construction Establishment

PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT

Nusa Tenggara Barat Province

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Profil Usaha Konstruksi Perorangan, 2020

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Profile of Micro Construction Establishment, 2020
Nusa Tenggara Barat Province

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi / Publication Number: 05300.2179

Katalog / Catalog: 6301006.52

Ukuran Buku / Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii+114 halaman/pages

Naskah / Manuscript:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Penyunting / Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Gambar Kulit/ Cover Design:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industry Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

© **BPS RI / BPS-Statistics Indonesia**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN / *TEAM MEMBERS*

Pengarah / *Director* :

Aryanto, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab / *Coordinator* :

Rosniaty Ismail, S.Si., M.M.

Editor / *Editors* :

Rosniaty Ismail, S.Si., M.M.

Ismatulloh Rosida, S.Si, M.SE.

Dr. Mohammad Junaedi, S.Si., M.T.

Penulis / *Contributors* :

Kurnia Rahmasari, SST.

Leksono Sedyo, S.Si., S.Kom., M.A.

Pengolah Data / *Data Processing* :

Widya Yuniastuti, S.Tr.Stat. Kurnia Rahmasari, SST.

Ir. Saan Tim BPS Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2020 Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2020 (SKP 2020)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan (usaha konstruksi mikro).

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi: banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikasi aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2021
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA,



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si

PREFACE

*Profile of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province 2020 is the result of **2020 Micro Construction Establishment Survey (SKP 2020)** which covered household/micro construction establishments.*

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, man-days, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments. These variables indicate of construction activities, especially micro construction services.

We would like to express our gratitude to all participants, who have contributed in collecting, processing, and disseminating data. Our fully gratitude is also given to all of the construction establishments who have supported in providing data for the survey.

*Jakarta, December 2021
BPS-STATISTICS INDONESIA,*



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman / Pages
KATA PENGANTAR / PREFACE	v
DAFTAR ISI / CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / TABLES	vii
DAFTAR GAMBAR / FIGURES	xviii
PENJELASAN / EXPLANATION	1
ULASAN SINGKAT / REVIEW	5
DAFTAR TABEL / TABLES :	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Nusa Tenggara Barat Province, 2020</i>	21
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	22
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	23
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	24

3.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	25
3.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020</i>	26
4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	27
4.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	28
4.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	29
4.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2020</i>	30
5. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2020</i>	31

6. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2020</i>	32
7. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2020</i>	33
8. Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2020 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Source of Primary Capital for Project Funding, 2020</i>	34
9. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2020</i>	35
10. Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers of Micro Construction Establisment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	36
11. Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kotadan Kegiatan Utama, 2020 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	37
12. Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	38
13. Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	39

14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020 <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020</i>	40
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	41
15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	42
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	43
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Average of Permanent/Contract Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	44



16. Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Monthly Compensation of Permanent/Contract Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	45
17. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	46
18. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation and Wages for Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	47
19. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	48
19.1. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	49
19.2. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	50
19.3. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Compensation and Wages for Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	51

20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	52
20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	53
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	54
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	55
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	56
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	57

21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	58
21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020</i>	59
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	60
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	61
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	62
22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	63
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020 ...</i>	64
23.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	65
23.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	66

23.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	67
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2020</i>	68
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2020</i>	69
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020</i>	70
27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	71
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i> ...	72
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i>	73
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020 <i>Median of Income of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020</i> ...	74

28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/ Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	75
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Building Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	76
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Civil Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	77
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Specialized Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Barat Province by Regency Municipality, 2020</i>	78
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	79
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	80
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	81
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	82

30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	83
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	84
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	85
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality June 30th 2020</i>	86
31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	87
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	90
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	93
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Problem of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	96
32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	99
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	101

32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	103
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	105
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	107
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	109
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	111
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020</i>	113

1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020	6
2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kelompok Umur, 2020	7
3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020	7
4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2020	8
5. Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020	9
6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama (Juta Rupiah), 2020	10
7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama (Ribu Rupiah), 2020	10
8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama (Juta Rupiah), 2020	11
9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020	12
10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Bidang Pekerjaan (Juta Rupiah), 2020	13
11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama, 2020	14
12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama, 2020	15
13. Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020	16
14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama (Juta Rupiah), 30 Juni 2020	17
15. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020	18
16. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 menurut Kegiatan Utama	19

PENJELASAN EXPLANATION

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2020 (SKP 2020). Survei usaha konstruksi perorangan 2020 ini untuk ke enam kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP 2020 dilaksanakan di 495 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 23.870 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.425 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2015, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (bouwheer/investor). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu

pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (heater); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap/Kontrak adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha berdasarkan pengangkatan sebagai pekerja tetap atau melalui kontrak kerja dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan. Pada usaha konstruksi pemilik dimasukkan sebagai pekerja tetap.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP 2020 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP20-RD), daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP20-WRD), daftar pemuktahiran usaha (SKP20-L) dan daftar sampel (SKP20-S) seluruhnya diolah di BPS Kabupaten/Kota. Pengolahan data SKP20-L dan SKP20-S di BPS Kabupaten/Kota yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer (Desktop) Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2020 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung **optimis** akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung **pesimis** akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad \dots (1.2)$$

dimana,

ID_C = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke-i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \quad \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \quad \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v atau IMB = 0% : tidak bermasalah

$0\% < IM_v$ atau IMB $\leq 50\%$: cukup bermasalah

$50\% < IM_v$ atau IMB $\leq 100\%$: sangat bermasalah

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 9,10 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2020. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

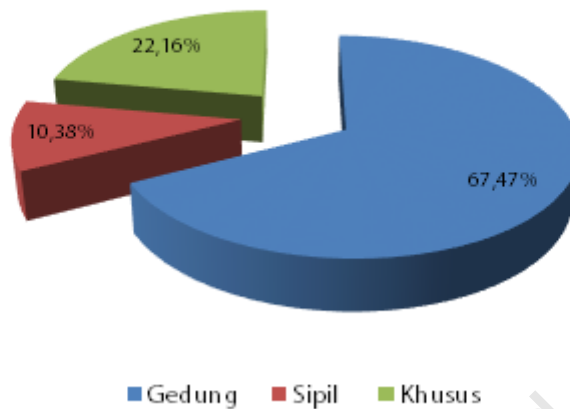
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDRB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 dan dilanjutkan tahun 2020, Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2020 yang dilakukan di 10 kabupaten/kota diperoleh 501 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 338 usaha (67,47 persen), pekerjaan sipil 52 usaha (10,38 persen), dan 111 usaha (22,16 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020



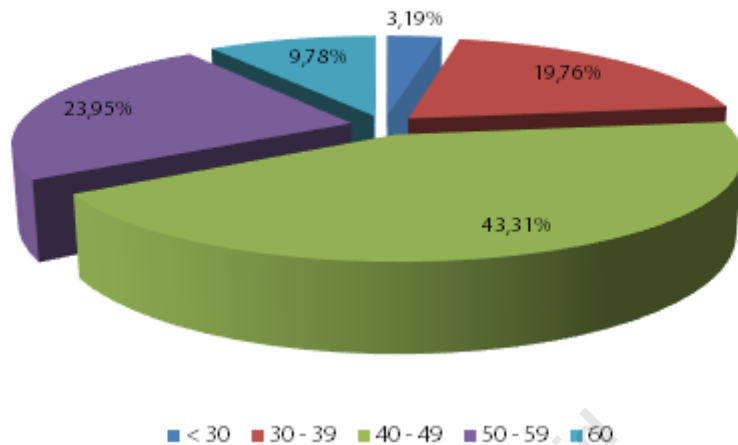
2.3. Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Nusa Tenggara Barat didominasi oleh laki-laki (100,00 persen). Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 3,19 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 19,76 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 43,31 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 23,95 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 9,78 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

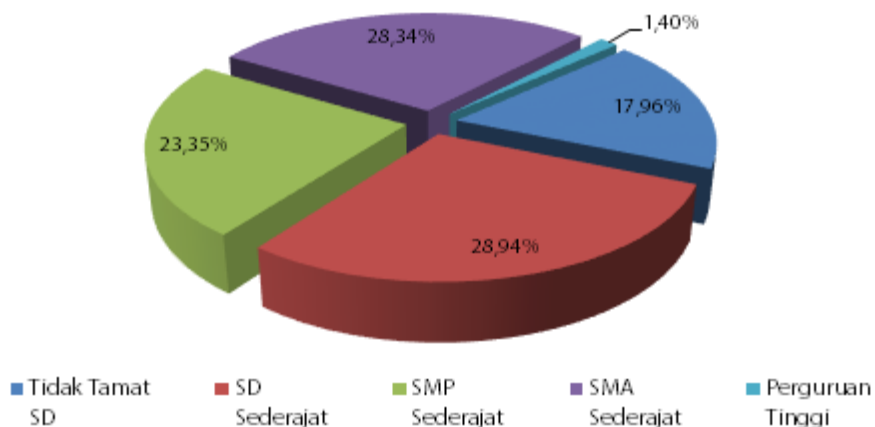
Gambar 2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kelompok Umur, 2020



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Hasil Survei Konstruksi Perorangan menunjukkan bahwa persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 17,96 persen, tamat SD sederhana sebesar 28,94 persen, tamat SMP sebanyak 23,35 persen, tamat SMA sebanyak 28,34 persen, dan sebanyak 1,40 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP Sederajat dan SMA Sederajat), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020

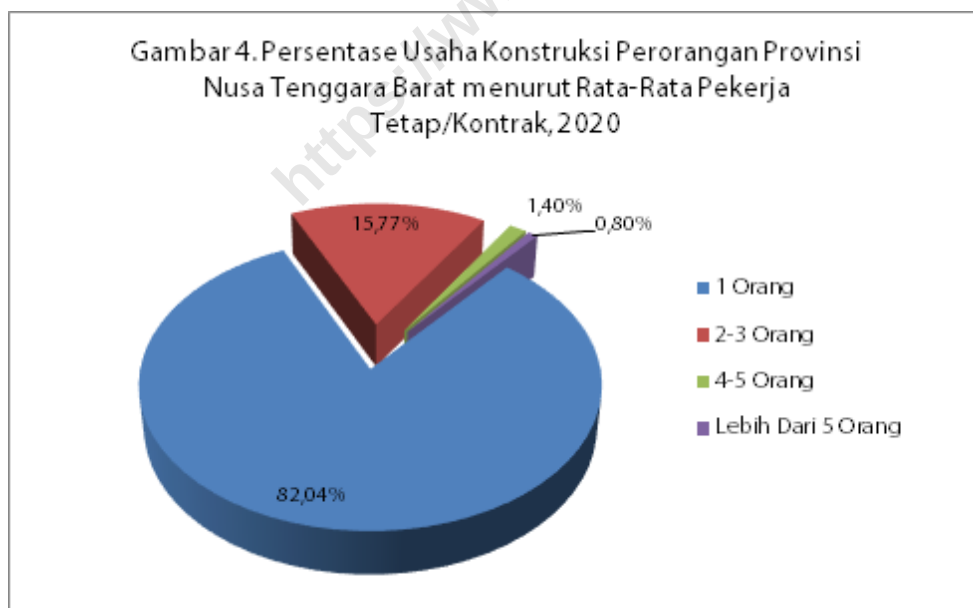


2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2020, Pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 5 bulan (Tabel 13). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian selama 19 hari (Tabel 14).

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

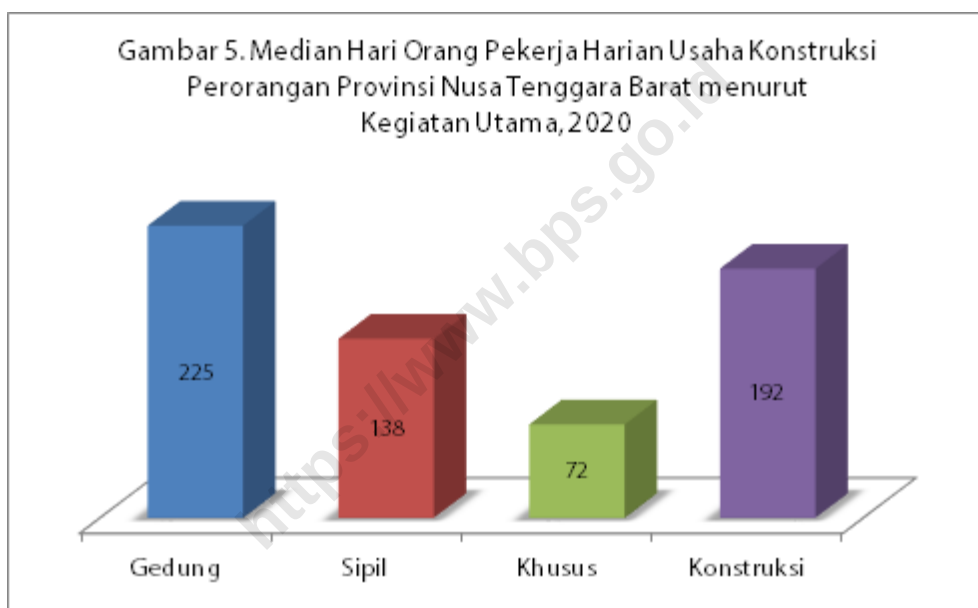
Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan ke dalam banyaknya jumlah pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 82,04 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 15,77 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 1,40 persen, dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 0,80 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.



2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam median pekerja harian, yaitu sebanyak 3 orang pekerja harian per bulan. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan utama dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan utama. Hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 225 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 138 hari-orang, dan sebanyak 72 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 192 hari-orang. Data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 12 dan Gambar 5.



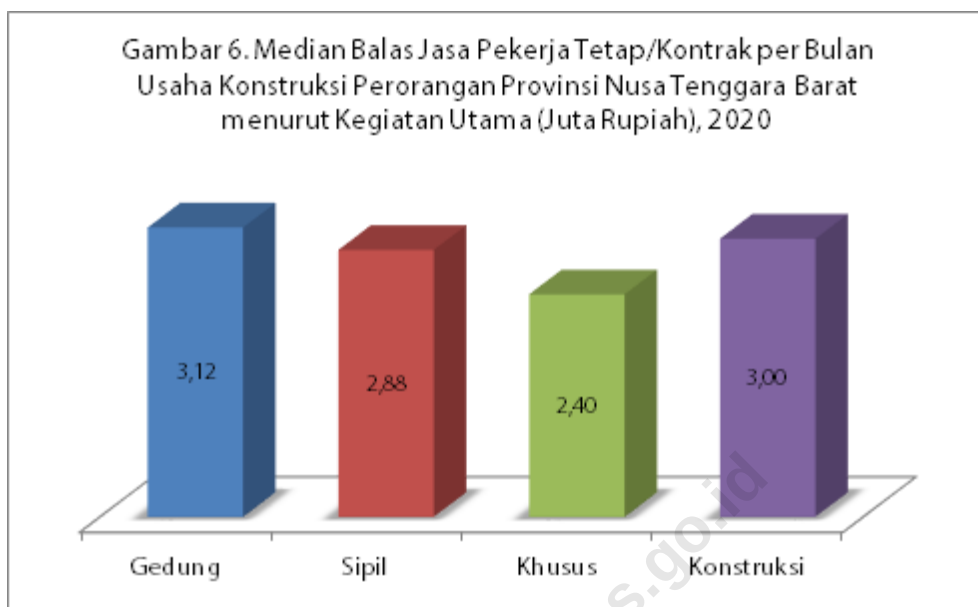
2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan satuan upah per hari dan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

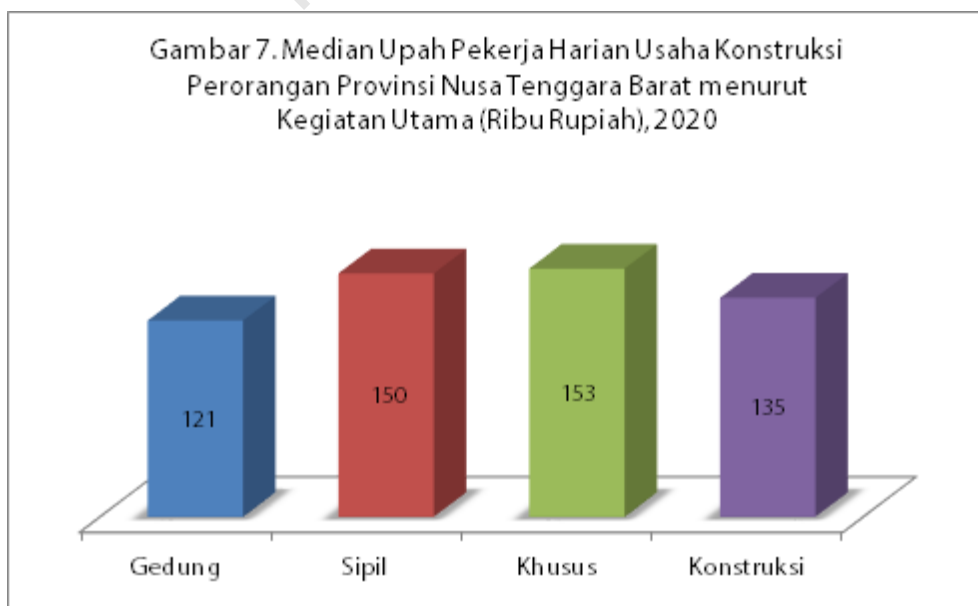
Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp 3,00 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3,12 juta, konstruksi sipil sebesar Rp2,88 juta, dan konstruksi khusus sebesar Rp2,40 juta.

Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 16 dan Gambar 6.



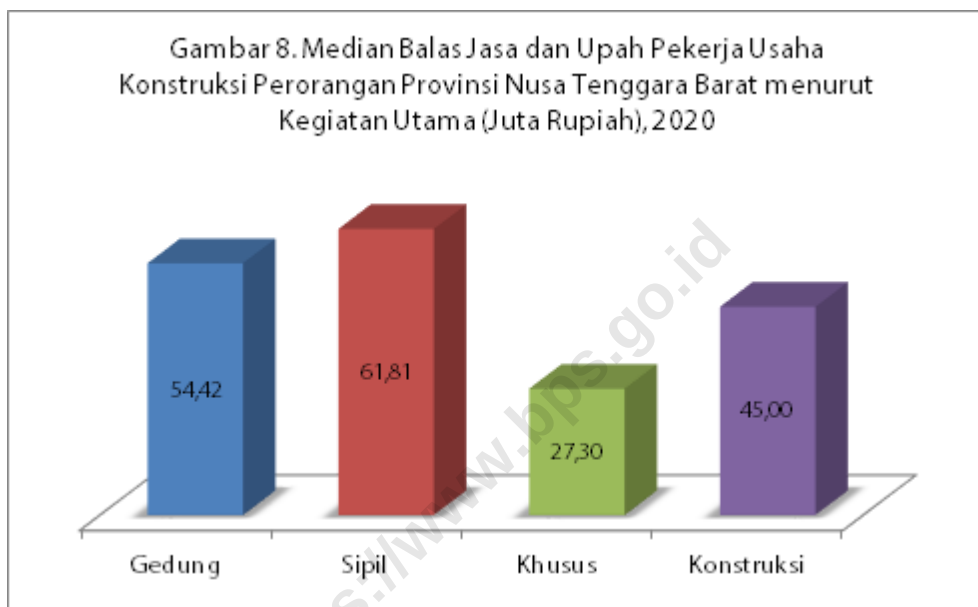
2.5.2. Upah Pekerja Harian

Secara umum, median upah pekerja harian adalah sebesar Rp135.000 per hari. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp121.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp150.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp153.000 per hari. Median upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 17 dan Gambar 7.

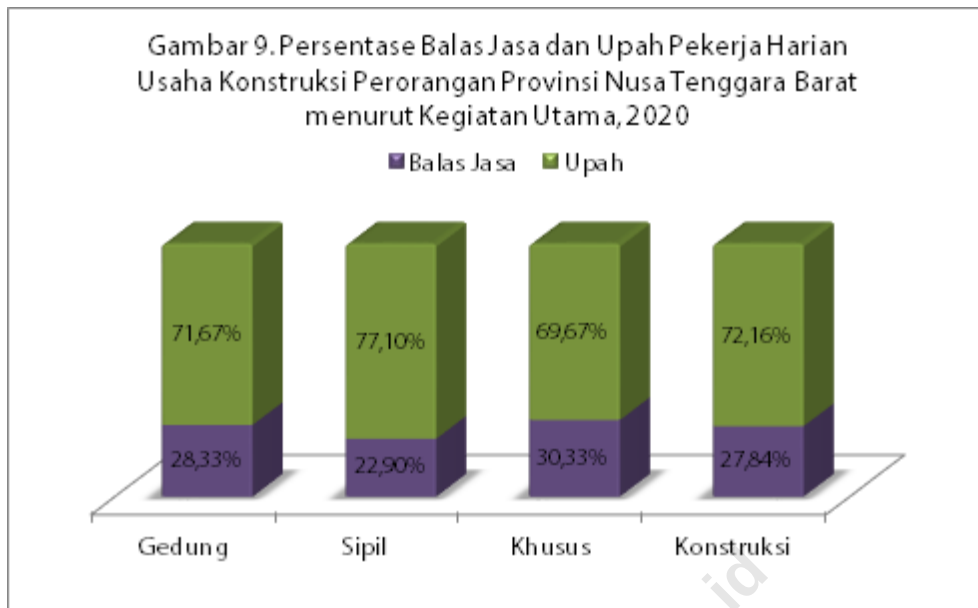


2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp45,00 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp54,42 juta, konstruksi sipil sebesar Rp61,81 juta, dan konstruksi khusus sebesar Rp27,30 juta. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 8.



Apabila dilihat dari rata-rata persentase balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata persentase upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 27,84 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja harian rata-rata berkontribusi sebesar 72,16 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 28,33 persen dan upah berkontribusi sebesar 71,67 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 22,90 persen dan upah berkontribusi sebesar 77,10 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 30,33 persen dan upah berkontribusi sebesar 69,67 persen. Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan utama dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1, 19.2, 19.3, dan Gambar 9.



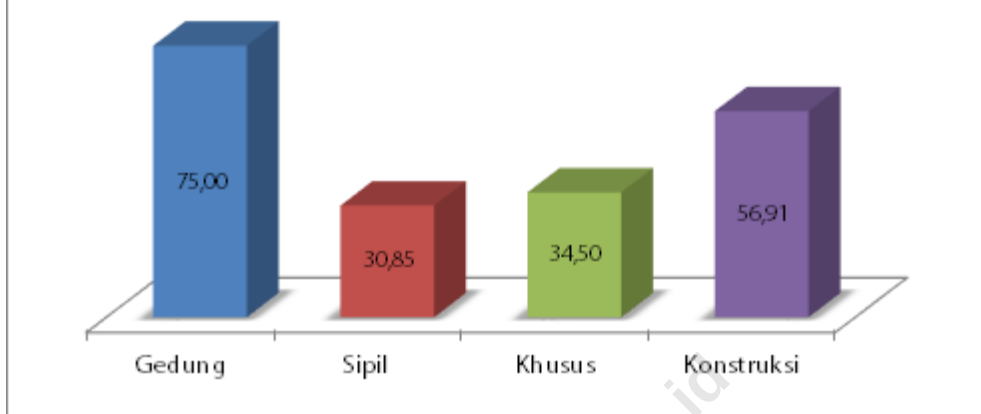
2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama.

2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2020 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp56,91 juta. Jika dirinci menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan utama, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp75,00 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp30,85 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp34,50 juta. Tabel 24 Gambar 10 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama.

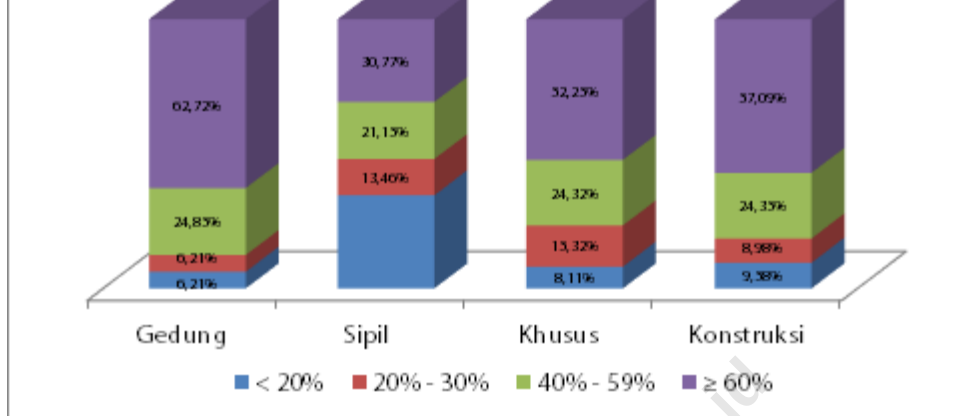
Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Bidang Pekerjaan (Juta Rupiah), 2020



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi $< 20\%$, $20-39\%$, $40-59\%$, dan $> 60\%$. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material $< 20\%$ adalah sebesar 9,58 persen, $20-39\%$ sebesar 8,98 persen, $40-59\%$ sebesar 24,35 persen, dan $> 60\%$ adalah sebesar 57,09 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebesar 6,21 persen, $20-39\%$ sebesar 6,21 persen, $40-59\%$ sebesar 24,85 persen, dan sebesar 62,72 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya, banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebesar 34,62 persen, $20-39\%$ sebanyak 13,46 persen, $40-59\%$ sebanyak 21,15 persen, dan sebanyak 30,77 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebanyak 8,11 persen, $20-39\%$ sebanyak 15,32 persen, $40-59\%$ sebanyak 24,32 persen, dan sebanyak 52,25 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

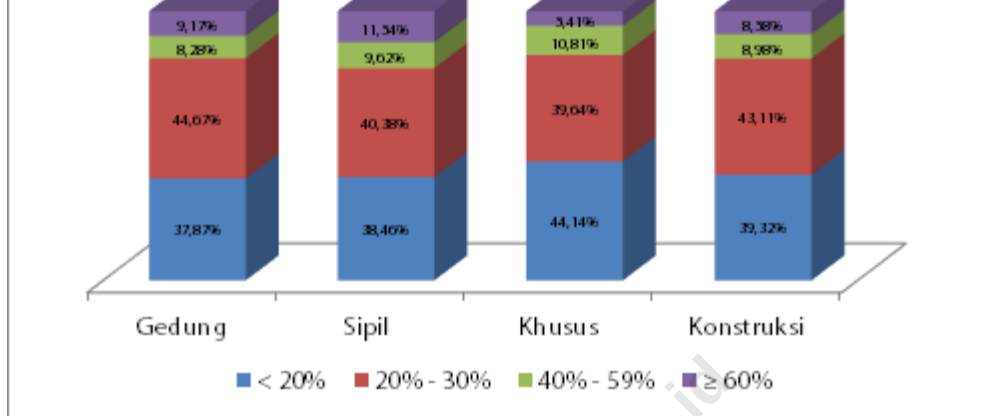
Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama, 2020



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

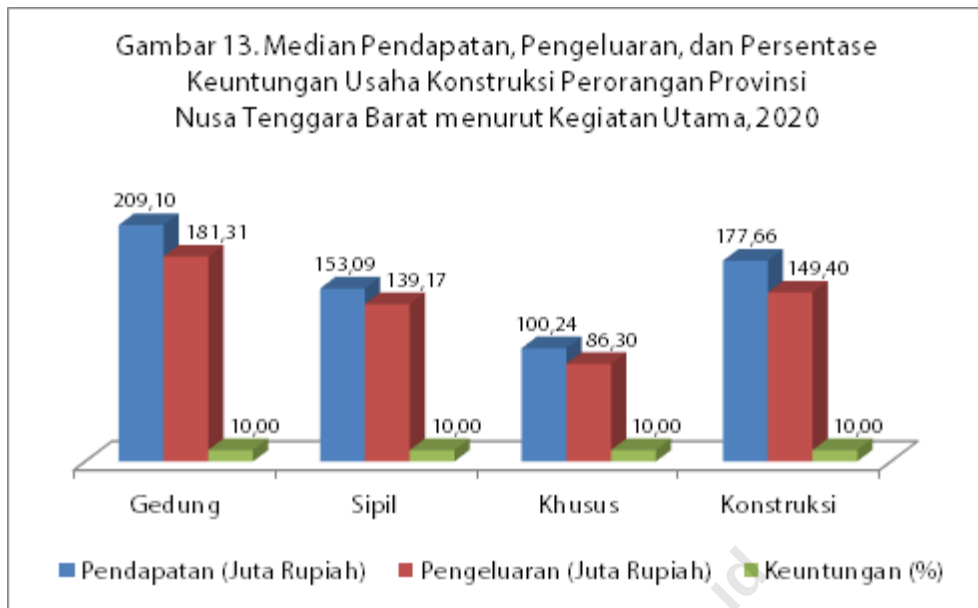
Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan > 60%. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 39,32 persen, 20-39% sebesar 43,11 persen, 40-59% sebesar 8,98 persen, dan > 60% sebesar 8,98 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 37,87 persen, 20-39% sebesar 44,67 persen, 40-59% sebesar 8,28 persen, dan sebesar 9,17 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 38,46 persen, 20-39% sebesar 40,38 persen, 40-59% sebesar 9,62 persen, dan sebesar 11,54 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Sedangkan banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 44,14 persen, 20-39% sebesar 39,64 persen, 40-59% sebesar 10,81 persen, dan sebesar 5,41 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20-39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 12 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama, 2020



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2020, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp209,10 juta, median pengeluaran sebesar Rp181,31 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,00 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp153,09 juta, median pengeluaran sebesar Rp139,17 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,00 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp100,24 juta, median pengeluaran sebesar Rp86,30 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,00 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp177,66 juta, median pengeluaran sebesar Rp149,40 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10,00 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan persentase keuntungan dapat dilihat pada Tabel 28, 28.1, 28.2, 28.3, dan Gambar 13.

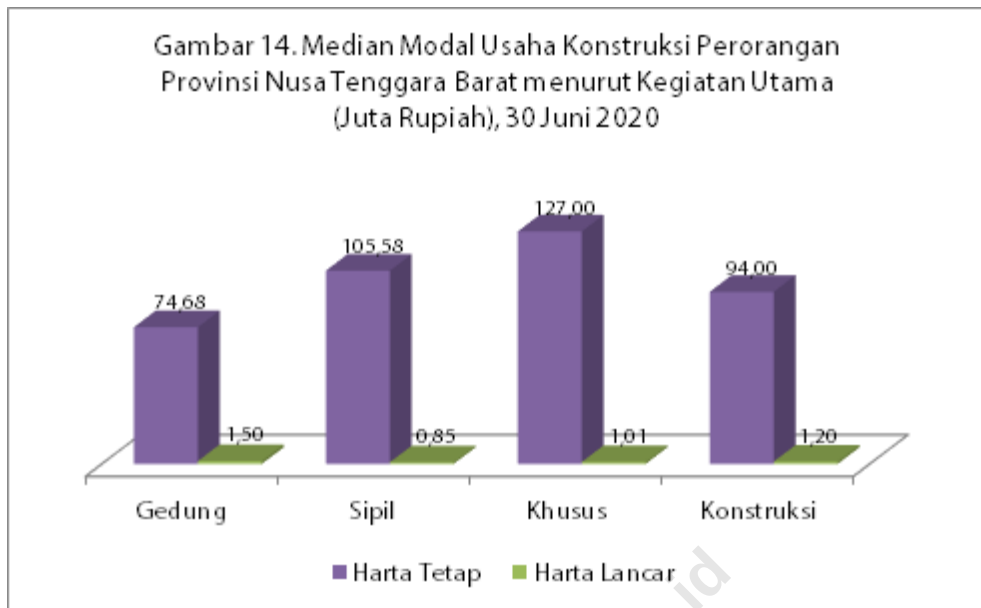


2.8. Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampaui kuat. Dari hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh sekitar 66,67 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Juni 2020 adalah sebesar Rp95,33 juta, median harta lancar sebesar Rp1,20 juta dan harta tetap sebesar Rp94,00 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp75,50 juta, median harta lancar sebesar Rp1,50 juta dan harta tetap sebesar Rp74,68 juta. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp108,75 juta, median harta lancar sebesar Rp0,85 juta dan harta tetap sebesar Rp105,58 juta. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp126,25 juta, median harta lancar sebesar Rp1,01 juta dan harta tetap sebesar Rp127,00 juta. Secara persentase, umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 97,13 persen dan harta lancar sebesar 2,87 persen. Tabel 29 s.d. 29.3, Tabel 30 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama.



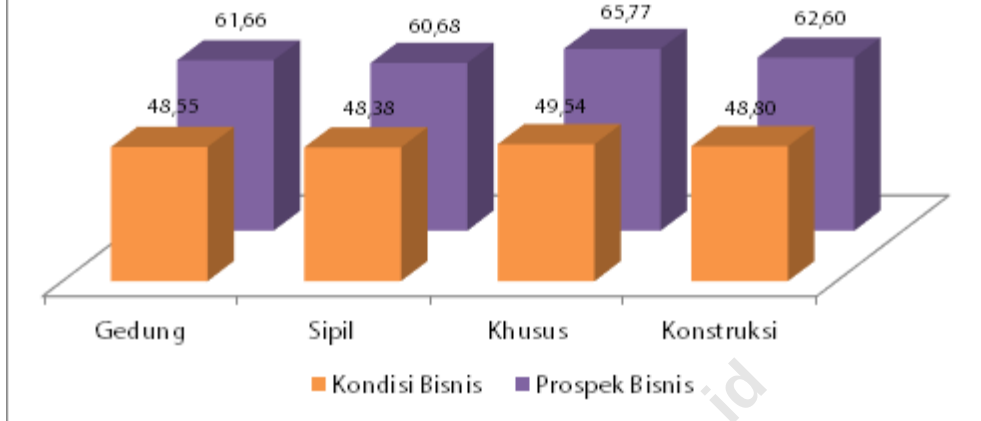
2.9. Kondisi, Prospek, dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, jumlah pekerja harian, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 48,80 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 62,60. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks kondisi kurang dari 50,00, tetapi nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara umum, pengusaha konstruksi perorangan cenderung pesimis terhadap kondisi usahanya pada tahun 2020 dan optimis terhadap usahanya akan memiliki prospek yang lebih baik pada tahun 2021 dibanding kondisi saat ini. Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 32 s.d. 32.3, Tabel 33 s.d. 33.3, dan Gambar 15.

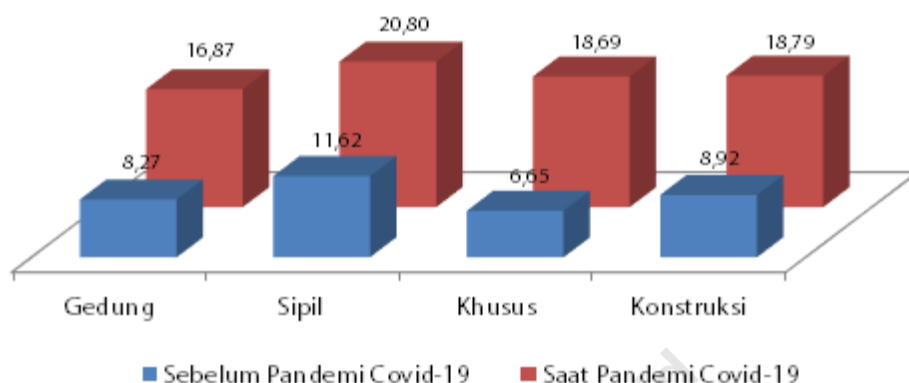
Gambar 15. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama, 2020



2.9.2. Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya sebelum pandemi Covid-19 sebesar 8,92. Akan tetapi, pada saat pandemi Covid-19, indeks masalah bisnis meningkat menjadi 18,79. Jika dikaitkan dengan indeks kondisi bisnis, dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha konstruksi perorangan cenderung pesimis terhadap kondisi usaha konstruksi perorangan karena adanya masalah bisnis yang cukup bermasalah akibat pandemi Covid-19. Meski demikian, jika dikaitkan dengan indeks prospek bisnis, pelaku usaha konstruksi perorangan tetap optimis bahwa di tahun 2021 pandemi Covid-19 tidak mengganggu kegiatan konstruksi perorangan. Pada Tabel 31, 31.1, 31.2, 31.3, dan Gambar 16 menyajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama.

Gambar 16. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kegiatan Utama Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19



TABEL : 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020
TABLE : 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Nusa Tenggara Barat Province, 2020

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT / NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ <i>establishment</i>	338	52	111	501
Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak <i>Average of Permanent/Contract Worker</i>	orang/ <i>person</i>	1	2	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ <i>Median of Daily Worker Monthly</i>	orang/ <i>person</i>	3	4	2	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ <i>Median of Mandays of Daily Worker</i>	Hari Orang/ <i>mandays</i>	225	138	72	192
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ <i>Average of Active Months</i>	Bulan/ <i>Months</i>	5	4	4	5
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ <i>Average of Mandays of Daily Worker</i>	Hari/ <i>Days</i>	22	17	14	19
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ <i>Median of Compensation and Wages of Worker</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	54 415	61 813	27 300	45 000
Median Nilai Konstruksi/ <i>Median of Value of Construction</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	75 000	30 848	34 500	56 912
Median Biaya/Pengeluaran/ <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	209 104	153 091	100 237	177 661
Median Pendapatan/ <i>Median of Income</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	181 313	139 174	86 300	149 395
Median Persentase Keuntungan/ <i>Median of Profit Percentage</i>	%	10,00	10,00	10,00	10,00
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	104 514	30 855	50 750	80 000
Indeks Kondisi Bisnis/ <i>Business Condition Index</i>	-	48,55	48,38	49,54	48,80
Indeks Prospek Bisnis/ <i>Business Prospect Index</i>	-	61,66	60,68	65,77	62,60
Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19/ <i>Business Problems Index Before Covid-19</i>	-	8,27	11,62	6,65	8,92
Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19/ <i>Business Problems Index During Covid-19</i>	-	16,87	20,80	18,69	18,79

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 2 *Number of Samples of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	33	8	9	50
2. Lombok Tengah	29	9	12	50
3. Lombok Timur	47	2	1	50
4. Sumbawa	38	4	8	50
5. Dompu	21	10	19	50
6. Bima	42	9	-	51
7. Sumbawa Barat	40	2	8	50
8. Lombok Utara	42	2	6	50
9. Mataram	27	4	19	50
10. Bima	19	2	29	50
Nusa Tenggara Barat	338	52	111	501

TABEL : 3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3 Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	28,00	6,00	4,00	62,00	100,00
2. Lombok Tengah	2,00	2,00	34,00	62,00	100,00
3. Lombok Timur	2,00	10,00	24,00	64,00	100,00
4. Sumbawa	16,00	22,00	18,00	44,00	100,00
5. Dompu	10,00	10,00	34,00	46,00	100,00
6. Bima	31,37	5,88	11,76	50,98	100,00
7. Sumbawa Barat	0,00	2,00	34,00	64,00	100,00
8. Lombok Utara	0,00	16,00	54,00	30,00	100,00
9. Mataram	0,00	2,00	14,00	84,00	100,00
10. Bima	6,00	14,00	16,00	64,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,58	8,98	24,35	57,09	100,00

TABEL : 3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	27,27	0,00	3,03	69,70	100,00
2. Lombok Tengah	3,45	0,00	24,14	72,41	100,00
3. Lombok Timur	2,13	6,38	23,40	68,09	100,00
4. Sumbawa	7,89	21,05	23,68	47,37	100,00
5. Dompu	0,00	9,52	47,62	42,86	100,00
6. Bima	16,67	7,14	14,29	61,90	100,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	27,50	72,50	100,00
8. Lombok Utara	0,00	9,52	57,14	33,33	100,00
9. Mataram	0,00	3,70	11,11	85,19	100,00
10. Bima	0,00	0,00	10,53	89,47	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,21	6,21	24,85	62,72	100,00

TABEL : 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 3.2 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	25,00	0,00	12,50	62,50	100,00
2. Lombok Tengah	0,00	11,11	44,44	44,44	100,00
3. Lombok Timur	0,00	50,00	50,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	50,00	25,00	0,00	25,00	100,00
5. Dompu	50,00	0,00	10,00	40,00	100,00
6. Bima	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
7. Sumbawa Barat	0,00	50,00	50,00	0,00	100,00
8. Lombok Utara	0,00	50,00	0,00	50,00	100,00
9. Mataram	0,00	0,00	75,00	25,00	100,00
10. Bima	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	34,62	13,46	21,15	30,77	100,00

TABEL
TABLE

: 3.3

Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	33,33	33,33	0,00	33,33	100,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	50,00	50,00	100,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00
4. Sumbawa	37,50	25,00	0,00	37,50	100,00
5. Dompu	0,00	15,79	31,58	52,63	100,00
6. Bima	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	62,50	37,50	100,00
8. Lombok Utara	0,00	50,00	50,00	0,00	100,00
9. Mataram	0,00	0,00	5,26	94,74	100,00
10. Bima	10,34	17,24	20,69	51,72	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,11	15,32	24,32	52,25	100,00

TABEL : 4 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020**
TABLE : 4 **Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	16,00	82,00	2,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	32,00	44,00	10,00	14,00	100,00
3. Lombok Timur	70,00	20,00	8,00	2,00	100,00
4. Sumbawa	64,00	18,00	12,00	6,00	100,00
5. Dompu	0,00	56,00	26,00	18,00	100,00
6. Bima	62,75	1,96	1,96	33,33	100,00
7. Sumbawa Barat	8,00	66,00	18,00	8,00	100,00
8. Lombok Utara	42,00	54,00	2,00	2,00	100,00
9. Mataram	42,00	54,00	4,00	0,00	100,00
10. Bima	56,00	36,00	6,00	2,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	39,32	43,11	8,98	8,58	100,00

TABEL : 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	12,12	84,85	3,03	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	27,59	48,28	6,90	17,24	100,00
3. Lombok Timur	70,21	21,28	6,38	2,13	100,00
4. Sumbawa	71,05	13,16	7,89	7,89	100,00
5. Dompu	0,00	57,14	38,10	4,76	100,00
6. Bima	54,76	2,38	2,38	40,48	100,00
7. Sumbawa Barat	7,50	67,50	20,00	5,00	100,00
8. Lombok Utara	35,71	59,52	2,38	2,38	100,00
9. Mataram	22,22	74,07	3,70	0,00	100,00
10. Bima	47,37	47,37	0,00	5,26	100,00
Nusa Tenggara Barat	37,87	44,67	8,28	9,17	100,00

TABEL : 4.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.2 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	12,50	87,50	0,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	33,33	55,56	11,11	0,00	100,00
3. Lombok Timur	50,00	0,00	50,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	25,00	50,00	25,00	0,00	100,00
5. Dompu	0,00	40,00	10,00	50,00	100,00
6. Bima	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	50,00	50,00	100,00
8. Lombok Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
9. Mataram	25,00	75,00	0,00	0,00	100,00
10. Bima	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	38,46	40,38	9,62	11,54	100,00

TABEL : 4.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 4.3 Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Worker to The Value of Main Project, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Worker				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	33,33	66,67	0,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	41,67	25,00	16,67	16,67	100,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00
4. Sumbawa	50,00	25,00	25,00	0,00	100,00
5. Dompu	0,00	63,16	21,05	15,79	100,00
6. Bima	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	12,50	75,00	0,00	12,50	100,00
8. Lombok Utara	66,67	33,33	0,00	0,00	100,00
9. Mataram	73,68	21,05	5,26	0,00	100,00
10. Bima	58,62	31,03	10,34	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	44,14	39,64	10,81	5,41	100,00

TABEL : 5 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020**
TABLE *Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	100,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	100,00	0,00	100,00
3. Lombok Timur	100,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	100,00	0,00	100,00
5. Dompu	100,00	0,00	100,00
6. Bima	100,00	0,00	100,00
7. Sumbawa Barat	100,00	0,00	100,00
8. Lombok Utara	100,00	0,00	100,00
9. Mataram	100,00	0,00	100,00
10. Bima	100,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	100,00

TABEL : 6 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020
TABLE : 6 *Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur / Group of Age					Jumlah Total
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	4,00	26,00	40,00	22,00	8,00	100,00
2. Lombok Tengah	2,00	16,00	52,00	20,00	10,00	100,00
3. Lombok Timur	2,00	24,00	44,00	24,00	6,00	100,00
4. Sumbawa	0,00	12,00	32,00	36,00	20,00	100,00
5. Dompu	10,00	16,00	42,00	26,00	6,00	100,00
6. Bima	1,96	15,69	39,22	33,33	9,80	100,00
7. Sumbawa Barat	0,00	20,00	52,00	18,00	10,00	100,00
8. Lombok Utara	0,00	14,00	62,00	18,00	6,00	100,00
9. Mataram	8,00	28,00	32,00	20,00	12,00	100,00
10. Bima	4,00	26,00	38,00	22,00	10,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,19	19,76	43,31	23,95	9,78	100,00

TABEL : 7 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020**
TABLE : 7 **Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	18,00	30,00	26,00	26,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	18,00	34,00	26,00	22,00	0,00	100,00
3. Lombok Timur	26,00	26,00	18,00	26,00	4,00	100,00
4. Sumbawa	18,00	38,00	10,00	32,00	2,00	100,00
5. Dompu	10,00	16,00	38,00	36,00	0,00	100,00
6. Bima	9,80	23,53	23,53	39,22	3,92	100,00
7. Sumbawa Barat	14,00	40,00	26,00	20,00	0,00	100,00
8. Lombok Utara	30,00	28,00	28,00	12,00	2,00	100,00
9. Mataram	26,00	38,00	18,00	18,00	0,00	100,00
10. Bima	10,00	16,00	20,00	52,00	2,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,96	28,94	23,35	28,34	1,40	100,00

TABEL : 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2020
TABLE : 8 *Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Source of Primary Capital for Project Funding, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices *)							Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	20,00	2,00	2,00	72,00	2,00	0,00	2,00	100,00
2. Lombok Tengah	4,00	0,00	0,00	50,00	46,00	0,00	0,00	100,00
3. Lombok Timur	10,00	6,00	2,00	78,00	0,00	4,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	14,00	0,00	0,00	48,00	38,00	0,00	0,00	100,00
5. Dompu	68,00	0,00	2,00	10,00	20,00	0,00	0,00	100,00
6. Bima	17,65	0,00	0,00	78,43	1,96	0,00	1,96	100,00
7. Sumbawa Barat	2,00	0,00	0,00	76,00	22,00	0,00	0,00	100,00
8. Lombok Utara	8,00	0,00	0,00	90,00	2,00	0,00	0,00	100,00
9. Mataram	6,00	0,00	0,00	94,00	0,00	0,00	0,00	100,00
10. Bima	0,00	0,00	2,00	70,00	28,00	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,97	0,80	0,80	66,67	15,97	0,40	0,40	100,00

Keterangan / Notes *):

1 : Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Union/Other Financial Institution*

3 : Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Union/Other Financial Institution*

4 : Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

5 : Sendiri dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Self Funding of Owner's Capital and Directly by Project's Owner*

6 : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Bank Loan/Union/Other Financial Institution and Directly by Project's Owner*

7 : Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya, dan Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Self Funding of Owner's Capital, Bank Loan/Union/Other Financial Institution, and Directly by Project's Owner*

TABEL : 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2020
TABLE : 9 *Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / People	4 - 5 Orang / People	Lebih Dari 5/ More than 5 Orang / People	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	86,00	12,00	2,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Lombok Timur	96,00	4,00	0,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	48,00	44,00	6,00	2,00	100,00
5. Dompu	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
6. Bima	64,71	31,37	3,92	0,00	100,00
7. Sumbawa Barat	56,00	40,00	2,00	2,00	100,00
8. Lombok Utara	76,00	20,00	0,00	4,00	100,00
9. Mataram	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
10. Bima	94,00	6,00	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,04	15,77	1,40	0,80	100,00

TABEL : 10 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 10 *Average of Permanent Worker/Contract of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1	2	1	1
2. Lombok Tengah	1	1	1	1
3. Lombok Timur	1	1	N/A	1
4. Sumbawa	2	3	1	2
5. Dompu	1	1	1	1
6. Bima	1	3	-	2
7. Sumbawa Barat	2	1	1	2
8. Lombok Utara	1	1	2	2
9. Mataram	1	1	1	1
10. Bima	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	1	2	1	1

TABEL : 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 11 Median of Daily Worker per Month of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	3	7	1	3
2. Lombok Tengah	5	4	1	4
3. Lombok Timur	2	22	N/A	2
4. Sumbawa	2	2	2	2
5. Dompu	3	2	2	3
6. Bima	3	10	-	4
7. Sumbawa Barat	3	2	3	3
8. Lombok Utara	2	3	1	2
9. Mataram	3	1	2	3
10. Bima	3	2	3	3
Nusa Tenggara Barat	3	4	2	3

TABEL : 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 12 *Median of Mandays of Daily Worker of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	209	1 422	90	324
2. Lombok Tengah	240	112	128	192
3. Lombok Timur	200	3 440	N/A	210
4. Sumbawa	284	201	92	256
5. Dompu	147	97	60	98
6. Bima	118	780	-	208
7. Sumbawa Barat	225	14	180	200
8. Lombok Utara	270	119	225	260
9. Mataram	364	60	75	156
10. Bima	144	25	75	104
Nusa Tenggara Barat	225	138	72	192

TABEL : 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 13 *Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	5	7	6	6
2. Lombok Tengah	3	3	5	3
3. Lombok Timur	6	6	N/A	6
4. Sumbawa	7	5	6	6
5. Dompu	5	6	4	5
6. Bima	2	2	-	2
7. Sumbawa Barat	4	5	5	4
8. Lombok Utara	7	5	9	7
9. Mataram	4	4	4	4
10. Bima	3	4	2	3
Nusa Tenggara Barat	5	4	4	5

TABEL : 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2020
TABLE : 14 *Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	21	18	13	19
2. Lombok Tengah	23	18	15	20
3. Lombok Timur	23	19	N/A	23
4. Sumbawa	21	24	12	20
5. Dompu	15	10	9	12
6. Bima	21	26	-	22
7. Sumbawa Barat	20	3	14	18
8. Lombok Utara	25	16	17	24
9. Mataram	24	14	15	20
10. Bima	21	7	15	17
Nusa Tenggara Barat	22	17	14	19

TABEL : 15 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1	324	19	6
2. Lombok Tengah	1	192	20	3
3. Lombok Timur	1	210	23	6
4. Sumbawa	2	256	20	6
5. Dompu	1	98	12	5
6. Bima	2	208	22	2
7. Sumbawa Barat	2	200	18	4
8. Lombok Utara	2	260	24	7
9. Mataram	1	156	20	4
10. Bima	1	104	17	3
Nusa Tenggara Barat	1	192	19	5

TABEL : 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.1 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1	209	21	5
2. Lombok Tengah	1	240	23	3
3. Lombok Timur	1	200	23	6
4. Sumbawa	2	284	21	7
5. Dompu	1	147	15	5
6. Bima	1	118	21	2
7. Sumbawa Barat	2	225	20	4
8. Lombok Utara	1	270	25	7
9. Mataram	1	364	24	4
10. Bima	1	144	21	3
Nusa Tenggara Barat	1	225	22	5

TABEL : 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.2 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	2	1 422	18	7
2. Lombok Tengah	1	112	18	3
3. Lombok Timur	1	3 440	19	6
4. Sumbawa	3	201	24	5
5. Dompu	1	97	10	6
6. Bima	3	780	26	2
7. Sumbawa Barat	1	14	3	5
8. Lombok Utara	1	119	16	5
9. Mataram	1	60	14	4
10. Bima	1	25	7	4
Nusa Tenggara Barat	2	138	17	4

TABEL : 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 15.3 *Average of Permanent/Contract Worker, Median of Mandays of Daily Worker, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Average of Permanent/Contract Worker	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Worker	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1	90	13	6
2. Lombok Tengah	1	128	15	5
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	1	92	12	6
5. Dompu	1	60	9	4
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	1	180	14	5
8. Lombok Utara	2	225	17	9
9. Mataram	1	75	15	4
10. Bima	1	75	15	2
Nusa Tenggara Barat	1	72	14	4

TABEL : 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 16 *Median of Monthly Compensation/Contract of Permanent Worker of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	2 250	2 500	2 250	2 250
2. Lombok Tengah	3 200	2 680	2 825	3 150
3. Lombok Timur	3 000	2 505	N/A	3 000
4. Sumbawa	3 150	3 675	2 250	3 000
5. Dompu	3 056	3 236	2 767	4 414
6. Bima	4 000	4 500	-	4 500
7. Sumbawa Barat	3 888	2 250	2 675	3 750
8. Lombok Utara	2 800	2 700	2 250	2 725
9. Mataram	3 125	2 250	2 250	3 000
10. Bima	4 485	4 499	4 200	4 800
Nusa Tenggara Barat	3 120	2 880	2 400	3 000

TABEL : 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 17 *Median of Wages of Daily Worker of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	105	120	100	103
2. Lombok Tengah	103	125	236	110
3. Lombok Timur	100	111	N/A	100
4. Sumbawa	113	124	264	115
5. Dompu	120	128	178	152
6. Bima	150	150	-	150
7. Sumbawa Barat	126	127	100	125
8. Lombok Utara	159	128	235	160
9. Mataram	107	176	150	137
10. Bima	150	152	167	161
Nusa Tenggara Barat	121	150	153	135

TABEL : 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 18 *Median of Compensation and Wages for Worker of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	32 048	152 655	27 000	35 190
2. Lombok Tengah	37 950	40 000	50 020	40 625
3. Lombok Timur	56 000	361 225	N/A	56 000
4. Sumbawa	73 320	59 250	48 270	69 750
5. Dompu	54 607	44 250	24 615	33 805
6. Bima	27 900	175 500	-	37 460
7. Sumbawa Barat	64 840	28 050	23 625	44 600
8. Lombok Utara	61 600	67 515	85 590	64 220
9. Mataram	54 470	22 261	27 000	42 086
10. Bima	90 670	98 511	13 800	38 598
Nusa Tenggara Barat	54 415	61 813	27 300	45 000

TABEL : 19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 19 *Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	20,29	79,71	100,00
2. Lombok Tengah	20,32	79,68	100,00
3. Lombok Timur	13,77	86,23	100,00
4. Sumbawa	41,92	58,08	100,00
5. Dompu	38,70	61,30	100,00
6. Bima	32,30	67,70	100,00
7. Sumbawa Barat	49,12	50,88	100,00
8. Lombok Utara	24,77	75,23	100,00
9. Mataram	20,35	79,65	100,00
10. Bima	29,21	70,79	100,00
Nusa Tenggara Barat	27,84	72,16	100,00

TABEL : 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 19.1 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	18,30	81,70	100,00
2. Lombok Tengah	17,63	82,37	100,00
3. Lombok Timur	14,79	85,21	100,00
4. Sumbawa	45,69	54,31	100,00
5. Dompu	41,01	58,99	100,00
6. Bima	33,30	66,70	100,00
7. Sumbawa Barat	49,12	50,88	100,00
8. Lombok Utara	26,21	73,79	100,00
9. Mataram	18,07	81,93	100,00
10. Bima	26,36	73,64	100,00
Nusa Tenggara Barat	28,33	71,67	100,00

TABEL : 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 19.2 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	18,30	81,70	100,00
2. Lombok Tengah	20,52	79,48	100,00
3. Lombok Timur	4,13	95,87	100,00
4. Sumbawa	38,97	61,03	100,00
5. Dompu	26,52	73,48	100,00
6. Bima	30,79	69,21	100,00
7. Sumbawa Barat	40,11	59,89	100,00
8. Lombok Utara	16,33	83,67	100,00
9. Mataram	31,62	68,38	100,00
10. Bima	16,07	83,93	100,00
Nusa Tenggara Barat	22,90	77,10	100,00

TABEL 19.3 Rata-rata Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE 19.3 Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction
Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	53,64	46,36	100,00
2. Lombok Tengah	26,16	73,84	100,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	100,00
4. Sumbawa	22,70	77,30	100,00
5. Dompu	46,71	53,29	100,00
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	51,30	48,70	100,00
8. Lombok Utara	20,59	79,41	100,00
9. Mataram	23,23	76,77	100,00
10. Bima	36,29	63,71	100,00
Nusa Tenggara Barat	30,33	69,67	100,00

TABEL
TABLE

: 20

Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020

Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median Annual of Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	2 250	103	35 190
2. Lombok Tengah	3 150	110	40 625
3. Lombok Timur	3 000	100	56 000
4. Sumbawa	3 000	115	69 750
5. Dompu	4 414	152	33 805
6. Bima	4 500	150	37 460
7. Sumbawa Barat	3 750	125	44 600
8. Lombok Utara	2 725	160	64 220
9. Mataram	3 000	137	42 086
10. Bima	4 800	161	38 598
Nusa Tenggara Barat	3 000	135	45 000

TABEL : 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.1 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	2 250	105	32 048
2. Lombok Tengah	3 200	103	37 950
3. Lombok Timur	3 000	100	56 000
4. Sumbawa	3 150	113	73 320
5. Dompu	3 056	120	54 607
6. Bima	4 000	150	27 900
7. Sumbawa Barat	3 888	126	64 840
8. Lombok Utara	2 800	159	61 600
9. Mataram	3 125	107	54 470
10. Bima	4 485	150	90 670
Nusa Tenggara Barat	3 120	121	54 415

TABEL : 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.2 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	2 500	120	152 655
2. Lombok Tengah	2 680	125	40 000
3. Lombok Timur	2 505	111	361 225
4. Sumbawa	3 675	124	59 250
5. Dompu	3 236	128	44 250
6. Bima	4 500	150	175 500
7. Sumbawa Barat	2 250	127	28 050
8. Lombok Utara	2 700	128	67 515
9. Mataram	2 250	176	22 261
10. Bima	4 499	152	98 511
Nusa Tenggara Barat	2 880	150	61 813

TABEL : 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 20.3 Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Wages of Daily Worker, Annual Compensation and Wages of Worker by Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly	Median Upah Pekerja Harian Median of Wages of Daily Worker	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median Annual of Compensation and Wages of Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	2 250	100	27 000
2. Lombok Tengah	2 825	236	50 020
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	2 250	264	48 270
5. Dompu	2 767	178	24 615
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	2 675	100	23 625
8. Lombok Utara	2 250	235	85 590
9. Mataram	2 250	150	27 000
10. Bima	4 200	167	13 800
Nusa Tenggara Barat	2 400	153	27 300

TABEL : 21 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Biaya Kegiatan , 2020
TABLE : 21 *Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Type of Operational Expenses, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	98,00	100,00	100,00
2. Lombok Tengah	50,00	100,00	100,00
3. Lombok Timur	98,00	100,00	100,00
4. Sumbawa	70,00	100,00	100,00
5. Dompu	96,00	100,00	100,00
6. Bima	88,24	98,04	98,04
7. Sumbawa Barat	64,00	100,00	64,00
8. Lombok Utara	96,00	100,00	100,00
9. Mataram	92,00	100,00	100,00
10. Bima	70,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,24	99,80	96,21

TABEL : 21.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
TABLE : 21.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	100,00	100,00	100,00
2. Lombok Tengah	55,17	100,00	100,00
3. Lombok Timur	97,87	100,00	100,00
4. Sumbawa	71,05	100,00	100,00
5. Dompu	100,00	100,00	100,00
6. Bima	85,71	97,62	97,62
7. Sumbawa Barat	57,50	100,00	57,50
8. Lombok Utara	95,24	100,00	100,00
9. Mataram	85,19	100,00	100,00
10. Bima	68,42	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,25	99,70	94,67

TABEL : 21.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
TABLE : 21.2 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	87,50	100,00	100,00
2. Lombok Tengah	22,22	100,00	100,00
3. Lombok Timur	100,00	100,00	100,00
4. Sumbawa	75,00	100,00	100,00
5. Dompu	100,00	100,00	100,00
6. Bima	100,00	100,00	100,00
7. Sumbawa Barat	100,00	100,00	100,00
8. Lombok Utara	100,00	100,00	100,00
9. Mataram	100,00	100,00	100,00
10. Bima	100,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,69	100,00	100,00

TABEL : 21.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Biaya Kegiatan, 2020
TABLE : 21.3 Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Operational Expenses, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	100,00	100,00	100,00
2. Lombok Tengah	58,33	100,00	100,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	62,50	100,00	100,00
5. Dompu	89,47	100,00	100,00
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	87,50	100,00	87,50
8. Lombok Utara	100,00	100,00	100,00
9. Mataram	100,00	100,00	100,00
10. Bima	68,97	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	81,98	100,00	99,10

TABEL : 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
Average Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1,52	88,13	7,57	2,78
2. Lombok Tengah	0,36	98,63	-	1,01
3. Lombok Timur	0,13	99,24	0,34	0,29
4. Sumbawa	1,24	96,36	-	2,40
5. Dompu	1,11	97,32	-	1,56
6. Bima	7,74	82,32	-	9,94
7. Sumbawa Barat	0,77	97,98	-	1,26
8. Lombok Utara	1,33	97,57	-	1,10
9. Mataram	0,49	97,41	-	2,10
10. Bima	0,52	97,99	-	1,49
Nusa Tenggara Barat	0,69	97,36	0,73	1,22

TABEL : 22.1 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.1 Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	2,69	93,33	-	3,99
2. Lombok Tengah	0,34	98,55	-	1,12
3. Lombok Timur	0,11	99,38	0,34	0,17
4. Sumbawa	1,21	96,99	-	1,80
5. Dompu	0,48	98,93	-	0,59
6. Bima	9,64	76,66	-	13,69
7. Sumbawa Barat	0,13	99,52	-	0,36
8. Lombok Utara	1,22	97,84	-	0,95
9. Mataram	0,36	98,83	-	0,81
10. Bima	0,15	98,65	-	1,20
Nusa Tenggara Barat	0,55	98,36	0,21	0,88

TABEL : 22.2 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.2 Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	0,57	82,12	15,31	2,00
2. Lombok Tengah	0,12	99,20	-	0,68
3. Lombok Timur	0,11	91,29	-	8,61
4. Sumbawa	1,15	95,21	-	3,64
5. Dompu	4,16	89,95	-	5,90
6. Bima	3,36	95,31	-	1,33
7. Sumbawa Barat	21,33	47,12	-	31,55
8. Lombok Utara	0,83	98,20	-	0,98
9. Mataram	3,95	93,13	-	2,92
10. Bima	3,55	74,48	-	21,97
Nusa Tenggara Barat	1,61	87,94	6,80	3,65

TABEL : 22.3 Rata-rata Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 22.3 Average Percentage of Operational Expenses of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	1,05	98,20	-	0,75
2. Lombok Tengah	0,52	98,61	-	0,87
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	2,27	93,16	-	4,58
5. Dompu	1,76	95,58	-	2,66
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	0,43	99,53	-	0,04
8. Lombok Utara	3,13	93,64	-	3,24
9. Mataram	0,73	93,92	-	5,35
10. Bima	1,79	95,91	-	2,29
Nusa Tenggara Barat	1,43	95,77	-	2,80

TABEL : 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23 Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	638	45 000	100 000	500	45 881
2. Lombok Tengah	530	96 376	-	611	98 071
3. Lombok Timur	300	209 250	60 800	600	224 120
4. Sumbawa	675	95 005	-	660	112 648
5. Dompu	443	39 213	-	515	42 342
6. Bima	320	25 250	-	632	28 257
7. Sumbawa Barat	455	150 500	-	18	155 939
8. Lombok Utara	1 205	77 500	-	944	80 615
9. Mataram	499	77 438	-	1 000	80 134
10. Bima	285	64 500	-	215	64 640
Nusa Tenggara Barat	532	80 000	30 400	590	84 377

TABEL : 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23.1 Median of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted	Lainnya Others	Biaya Kegiatan Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	630	45 000	-	473	45 320
2. Lombok Tengah	458	111 000	-	680	111 500
3. Lombok Timur	300	215 000	60 800	430	224 950
4. Sumbawa	250	111 938	-	495	127 950
5. Dompu	599	47 920	-	530	48 693
6. Bima	200	25 000	-	420	25 900
7. Sumbawa Barat	480	192 875	-	200	192 988
8. Lombok Utara	1 240	82 500	-	921	84 018
9. Mataram	640	137 491	-	1 000	139 141
10. Bima	300	183 090	-	210	183 440
Nusa Tenggara Barat	579	104 514	60 800	603	111 335

TABEL : 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 23.2 Median of Operational Expenses of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	720	282 500	100 000	1 285	291 295
2. Lombok Tengah	400	59 230	-	420	59 651
3. Lombok Timur	445	375 000	-	35 354	410 799
4. Sumbawa	15 000	45 775	-	27 939	90 584
5. Dompu	617	18 318	-	629	21 664
6. Bima	3 720	30 000	-	1 824	35 224
7. Sumbawa Barat	32 592	72 000	-	48 213	152 806
8. Lombok Utara	730	86 625	-	862	88 217
9. Mataram	458	10 323	-	305	11 361
10. Bima	358	7 500	-	2 212	10 070
Nusa Tenggara Barat	684	30 855	100 000	762	38 115

TABEL : 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 23.3 Median of Operational Expenses of Micro **Specilized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Barat	732	24 000	-	200	25 232
2. Lombok Tengah	750	73 566	-	554	74 591
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	1 800	42 619	-	2 469	51 036
5. Dompu	318	59 918	-	499	60 744
6. Bima	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	350	65 325	-	-	65 465
8. Lombok Utara	1 540	21 500	-	1 331	24 346
9. Mataram	302	45 360	-	1 000	45 927
10. Bima	205	42 000	-	245	42 583
Nusa Tenggara Barat	382	50 750	-	438	52 500

TABEL : 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2020
TABLE : 24 Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	77 920	320 000	48 849	79 460
2. Lombok Tengah	90 000	21 500	28 000	41 975
3. Lombok Timur	88 013	358 000	N/A	88 025
4. Sumbawa	82 010	24 500	35 000	50 000
5. Dompu	52 129	22 527	25 828	32 275
6. Bima	39 000	200 000	-	68 750
7. Sumbawa Barat	74 500	70 000	16 000	65 000
8. Lombok Utara	37 000	121 500	75 000	40 000
9. Mataram	194 132	21 083	57 960	87 770
10. Bima	226 000	16 150	34 500	39 500
Nusa Tenggara Barat	75 000	30 848	34 500	56 912

TABEL : 25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)
TABLE : 25 *Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)*

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Tenggara Barat	75 000	30 848	34 500	56 209
2. Nusa Tenggara Timur	345 000	-	-	345 000

TABEL : 26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2020
TABLE : 26 *Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	91 944	521 415	78 245	95 121
2. Lombok Tengah	190 000	100 597	140 350	156 876
3. Lombok Timur	365 000	876 000	N/A	364 900
4. Sumbawa	276 075	176 000	200 050	267 185
5. Dompu	113 636	99 697	100 498	101 558
6. Bima	55 976	233 226	-	90 000
7. Sumbawa Barat	308 500	312 000	99 750	260 248
8. Lombok Utara	182 204	176 156	120 929	179 135
9. Mataram	207 505	36 984	72 125	135 571
10. Bima	380 325	119 438	89 700	117 356
Nusa Tenggara Barat	209 104	153 091	100 237	177 661

TABEL : 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27 Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	79 460	20 952	95 121
2. Lombok Tengah	146 365	12 822	156 876
3. Lombok Timur	345 000	32 383	364 900
4. Sumbawa	236 400	17 850	267 185
5. Dompu	77 256	15 831	101 558
6. Bima	80 000	20 732	90 000
7. Sumbawa Barat	239 875	23 193	260 248
8. Lombok Utara	130 000	29 587	179 135
9. Mataram	106 895	10 317	135 571
10. Bima	101 968	20 500	117 356
Nusa Tenggara Barat	149 870	19 900	177 661

TABEL : 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.1 Median of Income of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality(thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	73 400	19 577	91 944
2. Lombok Tengah	160 000	14 580	190 000
3. Lombok Timur	350 000	33 616	365 000
4. Sumbawa	267 185	18 375	276 075
5. Dompu	75 311	30 937	113 636
6. Bima	42 500	17 412	55 976
7. Sumbawa Barat	296 000	28 913	308 500
8. Lombok Utara	131 000	28 143	182 204
9. Mataram	199 684	10 967	207 505
10. Bima	262 840	20 600	380 325
Nusa Tenggara Barat	194 000	20 854	209 104

TABEL : 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.2 Median of Income of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	430 000	93 933	521 415
2. Lombok Tengah	92 500	10 866	100 597
3. Lombok Timur	874 000	4 000	876 000
4. Sumbawa	171 500	19 800	176 000
5. Dompu	58 547	33 643	99 697
6. Bima	200 000	39 827	233 226
7. Sumbawa Barat	312 000	-	312 000
8. Lombok Utara	121 500	109 312	176 156
9. Mataram	21 083	15 119	36 984
10. Bima	31 500	87 938	119 438
Nusa Tenggara Barat	105 709	33 643	153 091

TABEL : 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2020
TABLE : 27.3 Median of Income of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Konstruksi Construction Activity	Kegiatan Lainnya Other Activity	Pendapatan Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	53 697	20 501	78 245
2. Lombok Tengah	135 693	11 197	140 350
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	120 850	9 300	200 050
5. Dompu	91 710	14 663	100 498
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	99 750	10 755	99 750
8. Lombok Utara	68 075	54 278	120 929
9. Mataram	57 960	8 052	72 125
10. Bima	79 668	16 601	89 700
Nusa Tenggara Barat	87 770	14 656	100 237

TABEL : 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE : 28 Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	95 121	85 030	10,00
2. Lombok Tengah	156 876	142 614	10,00
3. Lombok Timur	364 900	289 321	11,63
4. Sumbawa	267 185	211 973	21,55
5. Dompu	101 558	88 943	10,00
6. Bima	90 000	81 910	10,00
7. Sumbawa Barat	260 248	214 125	10,00
8. Lombok Utara	179 135	160 023	10,00
9. Mataram	135 571	114 696	10,00
10. Bima	117 356	93 328	10,00
Nusa Tenggara Barat	177 661	149 395	10,00

TABEL : 28.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung**
TABLE : 28.1 **Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020**
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median Percentage</i> <i>of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	91 944	83 585	10,00
2. Lombok Tengah	190 000	159 445	10,00
3. Lombok Timur	365 000	299 200	10,00
4. Sumbawa	276 075	236 668	22,98
5. Dompu	113 636	103 305	10,00
6. Bima	55 976	50 208	10,00
7. Sumbawa Barat	308 500	264 125	10,00
8. Lombok Utara	182 204	162 850	10,00
9. Mataram	207 505	188 641	10,00
10. Bima	380 325	345 750	10,00
Nusa Tenggara Barat	209 104	181 313	10,00

TABEL : 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi **Sipil**
TABLE : 28.2 Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	521 415	474 014	10,00
2. Lombok Tengah	100 597	91 452	10,00
3. Lombok Timur	876 000	772 024	24,27
4. Sumbawa	176 000	131 774	16,38
5. Dompu	99 697	83 556	10,00
6. Bima	233 226	212 024	10,00
7. Sumbawa Barat	312 000	180 856	53,24
8. Lombok Utara	176 156	155 732	12,48
9. Mataram	36 984	33 622	10,00
10. Bima	119 438	108 580	10,00
Nusa Tenggara Barat	153 091	139 174	10,00

TABEL : 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi **Khusus**
TABLE : 28.3 Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	78 245	54 210	10,00
2. Lombok Tengah	140 350	125 544	10,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	200 050	142 135	32,64
5. Dompu	100 498	72 444	10,00
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	99 750	82 290	10,00
8. Lombok Utara	120 929	109 936	10,00
9. Mataram	72 125	65 568	10,00
10. Bima	89 700	79 657	10,00
Nusa Tenggara Barat	100 237	86 300	10,00

TABEL : 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29 *Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	9,24	90,76	100,00
2. Lombok Tengah	6,84	93,16	100,00
3. Lombok Timur	3,31	96,69	100,00
4. Sumbawa	3,07	96,93	100,00
5. Dompu	1,43	98,57	100,00
6. Bima	2,44	97,56	100,00
7. Sumbawa Barat	-	100,00	100,00
8. Lombok Utara	0,42	99,58	100,00
9. Mataram	0,87	99,13	100,00
10. Bima	0,30	99,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,87	97,13	100,00

TABEL : 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.1 *Percentage of Capital of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	1,85	98,15	100,00
2. Lombok Tengah	9,45	90,55	100,00
3. Lombok Timur	2,24	97,76	100,00
4. Sumbawa	3,08	96,92	100,00
5. Dompu	1,54	98,46	100,00
6. Bima	3,26	96,74	100,00
7. Sumbawa Barat	-	100,00	100,00
8. Lombok Utara	0,16	99,84	100,00
9. Mataram	1,05	98,95	100,00
10. Bima	0,15	99,85	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,18	97,82	100,00

TABEL : 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.2 *Percentage of Capital of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	14,33	85,67	100,00
2. Lombok Tengah	0,85	99,15	100,00
3. Lombok Timur	26,14	73,86	100,00
4. Sumbawa	1,80	98,20	100,00
5. Dompu	1,17	98,83	100,00
6. Bima	-	100,00	100,00
7. Sumbawa Barat	-	100,00	100,00
8. Lombok Utara	-	100,00	100,00
9. Mataram	1,29	98,71	100,00
10. Bima	0,37	99,63	100,00
Nusa Tenggara Barat	7,45	92,55	100,00

TABEL : 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 Juni 2020
TABLE : 29.3 Percentage of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	7,88	92,12	100,00
2. Lombok Tengah	5,74	94,26	100,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	100,00
4. Sumbawa	3,99	96,01	100,00
5. Dompu	1,44	98,56	100,00
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	-	100,00	100,00
8. Lombok Utara	2,05	97,95	100,00
9. Mataram	0,61	99,39	100,00
10. Bima	0,40	99,60	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,63	98,37	100,00

TABEL : 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/
TABLE : 30 Median of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by
 Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	1 000	33 250	38 550
2. Lombok Tengah	1 500	59 585	66 085
3. Lombok Timur	1 000	21 500	22 200
4. Sumbawa	3 000	170 500	177 500
5. Dompu	1 245	148 808	149 203
6. Bima	5 000	33 700	34 500
7. Sumbawa Barat	-	9 700	9 700
8. Lombok Utara	1 500	113 000	116 500
9. Mataram	1 000	140 000	140 720
10. Bima	500	153 000	153 250
Nusa Tenggara Barat	1 200	94 000	95 333

TABEL : 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 Juni 2020
TABLE : 30.1 Median of Capital of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	500	44 200	44 325
2. Lombok Tengah	1 500	47 900	48 850
3. Lombok Timur	1 000	21 408	22 000
4. Sumbawa	3 000	170 500	172 375
5. Dompu	1 300	150 610	151 910
6. Bima	5 000	19 000	26 000
7. Sumbawa Barat	-	9 375	9 375
8. Lombok Utara	1 250	113 000	114 750
9. Mataram	1 370	133 750	134 250
10. Bima	300	132 700	133 200
Nusa Tenggara Barat	1 500	74 675	75 500

TABEL : 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 Juni 2020
TABLE : 30.2 *Median of Capital of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	7 400	192 750	200 150
2. Lombok Tengah	500	120 500	121 500
3. Lombok Timur	17 500	49 440	66 940
4. Sumbawa	4 000	238 500	248 000
5. Dompu	835	155 807	156 307
6. Bima	-	65 000	65 000
7. Sumbawa Barat	-	36 000	36 000
8. Lombok Utara	-	108 500	108 500
9. Mataram	350	97 500	100 125
10. Bima	435	115 625	116 060
Nusa Tenggara Barat	850	105 575	108 750

TABEL : 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 Juni 2020
TABLE : 30.3 Median of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), June 30th 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	2 000	17 250	19 550
2. Lombok Tengah	4 125	75 863	86 675
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	4 850	188 500	195 500
5. Dompu	1 020	118 500	119 500
6. Bima	-	-	-
7. Sumbawa Barat	-	23 000	23 000
8. Lombok Utara	2 250	140 000	141 525
9. Mataram	700	176 275	171 300
10. Bima	688	165 000	165 000
Nusa Tenggara Barat	1 010	127 000	126 250

TABEL : 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31 *Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Province Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Access To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	1,55	7,53	2,08	5,48	1,29	11,37	3,85	37,28
2. Lombok Tengah	4,16	15,30	4,45	12,42	4,67	16,05	8,56	25,06
3. Lombok Timur	1,60	23,32	1,60	10,28	2,48	16,76	2,30	16,93
4. Sumbawa	1,10	5,48	0,44	1,75	1,70	12,01	1,92	20,23
5. Dompu	0,00	0,44	0,00	0,44	1,23	3,73	16,53	28,70
6. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	2,38	6,85	1,49	6,25
7. Sumbawa Barat	6,46	6,46	6,46	6,46	4,17	5,63	43,75	45,42
8. Lombok Utara	1,19	25,99	5,56	25,20	5,36	25,40	5,16	24,40
9. Mataram	1,23	1,23	1,23	1,23	1,06	1,06	1,23	1,23
10. Bima	0,29	12,84	0,29	11,96	1,44	12,27	1,72	29,99
Nusa Tenggara Barat	1,82	10,20	2,29	7,78	2,58	11,26	8,90	24,15

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	<i>Establishment Competition</i>		<i>Difficulties of Material's Supply</i>		<i>The Skilled Human Resources</i>		<i>Bureaucracy Administration</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lombok Barat	5,43	17,54	1,29	9,86	1,80	8,06	2,34	10,88
2. Lombok Tengah	11,55	18,82	5,49	14,50	6,99	7,22	3,93	11,37
3. Lombok Timur	2,30	2,84	0,89	2,30	0,89	5,41	1,77	6,12
4. Sumbawa	5,04	10,14	1,48	8,72	2,30	7,40	1,48	7,84
5. Dompu	13,67	14,55	0,84	2,99	1,67	1,67	2,86	5,76
6. Bima	1,19	1,49	0,00	1,49	0,30	0,60	0,00	0,30
7. Sumbawa Barat	45,42	45,42	6,46	6,88	6,67	6,88	3,33	3,54
8. Lombok Utara	1,39	16,27	5,36	24,80	5,16	19,84	5,75	24,40
9. Mataram	12,33	12,33	0,62	0,62	0,00	0,00	0,93	0,93
10. Bima	2,87	12,41	0,86	13,13	0,00	2,90	0,29	13,57
Nusa Tenggara Barat	10,43	15,65	2,41	8,77	2,66	6,18	2,35	8,75

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	Politics and Security		Health and Safety Works		General Indices of Business Problems	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Lombok Barat	0,00	5,23	0,00	27,13	3,52	22,65
2. Lombok Tengah	1,84	9,24	5,32	11,54	7,92	16,40
3. Lombok Timur	1,06	1,24	0,53	10,82	1,82	19,23
4. Sumbawa	0,22	2,74	4,61	10,14	4,46	12,61
5. Dompu	8,22	9,46	0,84	8,43	11,98	16,92
6. Bima	0,00	0,30	0,00	0,60	1,75	5,11
7. Sumbawa Barat	3,33	3,54	4,38	4,79	38,14	38,05
8. Lombok Utara	5,36	23,81	5,36	23,81	5,42	24,46
9. Mataram	0,93	0,93	0,00	0,00	10,06	10,06
10. Bima	0,00	10,14	0,29	16,32	1,79	17,84
Nusa Tenggara Barat	2,17	6,88	2,20	11,73	8,92	18,79

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 31.1 *Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Province Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Access To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	1,52	4,55	0,00	1,52	0,76	13,64	5,30	29,55
2. Lombok Tengah	3,45	14,66	0,86	9,48	7,76	15,52	3,45	25,86
3. Lombok Timur	4,79	7,45	4,79	5,85	7,45	12,77	6,91	13,30
4. Sumbawa	3,29	3,95	1,32	5,26	1,97	20,39	2,63	26,32
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	2,38	3,57	21,43	33,33
6. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	4,76	13,69	2,98	12,50
7. Sumbawa Barat	0,63	0,63	0,63	0,63	3,13	4,38	40,63	42,50
8. Lombok Utara	3,57	27,98	4,17	25,60	3,57	26,19	2,98	23,21
9. Mataram	3,70	3,70	3,70	3,70	1,85	1,85	3,70	3,70
10. Bima	0,00	9,21	0,00	6,58	0,00	10,53	0,00	18,42
Nusa Tenggara Barat	2,09	7,21	1,55	5,86	3,36	12,25	9,00	22,87

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	Establishment Competition		Difficulties of Material's Supply		The Skilled Human Resources		Bureaucracy Administration	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lombok Barat	3,79	18,94	0,76	9,09	2,27	6,82	0,76	8,33
2. Lombok Tengah	10,34	18,97	2,59	12,93	4,31	4,31	3,45	14,66
3. Lombok Timur	6,91	8,51	2,66	6,91	2,66	3,72	5,32	5,85
4. Sumbawa	2,63	8,55	1,32	10,53	0,66	6,58	1,32	7,89
5. Dompu	16,67	16,67	1,19	2,38	1,19	1,19	4,76	9,52
6. Bima	2,38	2,98	0,00	2,98	0,60	1,19	0,00	0,60
7. Sumbawa Barat	39,38	39,38	0,63	1,88	1,25	1,88	0,63	1,25
8. Lombok Utara	4,17	23,81	3,57	24,40	2,98	22,02	4,76	23,21
9. Mataram	12,96	12,96	1,85	1,85	0,00	0,00	2,78	2,78
10. Bima	0,00	9,21	0,00	9,21	0,00	5,26	0,00	10,53
Nusa Tenggara Barat	9,92	16,00	1,46	8,22	1,59	5,30	2,38	8,46

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Lombok Barat	0,00	0,76	0,00	26,52	3,41	19,57
2. Lombok Tengah	3,45	10,34	3,45	13,79	5,86	16,17
3. Lombok Timur	3,19	3,72	1,60	7,45	5,45	8,83
4. Sumbawa	0,66	1,97	1,32	8,55	2,13	15,18
5. Dompu	13,10	15,48	1,19	5,95	15,20	20,14
6. Bima	0,00	0,60	0,00	1,19	3,51	10,22
7. Sumbawa Barat	0,63	1,25	0,63	1,88	36,48	35,45
8. Lombok Utara	3,57	21,43	3,57	21,43	3,76	24,10
9. Mataram	2,78	2,78	0,00	0,00	6,94	6,94
10. Bima	0,00	14,47	0,00	14,47	0,00	12,10
Nusa Tenggara Barat	2,74	7,28	1,17	10,12	8,27	16,87

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31.2 Indices of Business Problems of Micro **Civil** Construction Establishment of Province Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Acces To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	3,13	12,50	6,25	9,38	3,13	9,38	6,25	40,63
2. Lombok Tengah	2,78	8,33	8,33	11,11	0,00	13,89	13,89	22,22
3. Lombok Timur	0,00	37,50	0,00	25,00	0,00	12,50	0,00	12,50
4. Sumbawa	0,00	12,50	0,00	0,00	0,00	6,25	0,00	18,75
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	22,50
6. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	50,00
8. Lombok Utara	0,00	25,00	12,50	25,00	12,50	25,00	12,50	25,00
9. Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Bima	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	12,50	0,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	0,59	12,08	2,71	9,55	1,56	8,45	9,76	24,16

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	<i>Establishment Competition</i>		<i>Difficulties of Material's Supply</i>		<i>The Skilled Human Resources</i>		<i>Bureaucracy Administration</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lombok Barat	12,50	28,13	3,13	9,38	3,13	6,25	6,25	18,75
2. Lombok Tengah	13,89	16,67	5,56	13,89	8,33	11,11	0,00	2,78
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,50	0,00	12,50
4. Sumbawa	6,25	12,50	0,00	6,25	0,00	6,25	0,00	12,50
5. Dompu	12,50	12,50	0,00	0,00	2,50	2,50	2,50	2,50
6. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	12,50	25,00	12,50	12,50	12,50	25,00
9. Mataram	18,75	18,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Bima	0,00	12,50	0,00	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	11,39	15,10	2,12	7,95	2,65	5,11	2,13	9,90

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Lombok Barat	0,00	9,38	0,00	18,75	7,14	22,72
2. Lombok Tengah	0,00	2,78	8,33	8,33	10,35	14,03
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	25,00	0,00	23,86
4. Sumbawa	0,00	6,25	6,25	12,50	6,25	12,08
5. Dompu	5,00	5,00	0,00	7,50	11,17	13,59
6. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	50,00
8. Lombok Utara	12,50	25,00	12,50	25,00	12,50	24,26
9. Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	18,75	18,75
10. Bima	0,00	12,50	0,00	25,00	0,00	28,68
Nusa Tenggara Barat	1,75	6,09	2,71	12,21	11,62	20,80

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 31.3 Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Province Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit		Suku Bunga Pinjaman/ Kredit		Kenaikan Harga Bahan/ Material		Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	
	Access To Credit		Interest Rate of Loan/Credit		Increasing of Material's Price		Decreasing of Construction Service Demand	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	0,00	5,56	0,00	5,56	0,00	11,11	0,00	41,67
2. Lombok Tengah	6,25	22,92	4,17	16,67	6,25	18,75	8,33	27,08
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	3,13	9,38	3,13	15,63
5. Dompu	0,00	1,32	0,00	1,32	1,32	2,63	13,16	30,26
6. Bima	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	18,75	18,75	18,75	18,75	9,38	12,50	40,63	43,75
8. Lombok Utara	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00
9. Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	1,32	1,32	0,00	0,00
10. Bima	0,86	4,31	0,86	4,31	4,31	13,79	5,17	21,55
Nusa Tenggara Barat	2,87	11,43	2,64	7,96	2,85	13,28	7,82	25,55

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha		Kesulitan Pasokan Bahan/ Material		Sumber Daya Manusia yang Terampil		Birokrasi Administrasi	
	<i>Establishment Competition</i>		<i>Difficulties of Material's Supply</i>		<i>The Skilled Human Resources</i>		<i>Bureaucracy Administration</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lombok Barat	0,00	5,56	0,00	11,11	0,00	11,11	0,00	5,56
2. Lombok Tengah	10,42	20,83	8,33	16,67	8,33	6,25	8,33	16,67
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	6,25	9,38	3,13	9,38	6,25	9,38	3,13	3,13
5. Dompu	11,84	14,47	1,32	6,58	1,32	1,32	1,32	5,26
6. Bima	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	46,88	46,88	18,75	18,75	18,75	18,75	9,38	9,38
8. Lombok Utara	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00
9. Mataram	5,26	5,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Bima	8,62	15,52	2,59	5,17	0,00	3,45	0,86	5,17
Nusa Tenggara Barat	9,92	15,88	3,79	10,29	3,85	8,36	2,56	7,80

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		Indeks Umum Masalah Bisnis	
	<i>Politics and Security</i>		<i>Health and Safety Works</i>		<i>General Indices of Business Problems</i>	
	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19	Sebelum/ Before Covid-19	Saat/ At Covid-19
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Lombok Barat	0,00	5,56	0,00	36,11	0,00	25,67
2. Lombok Tengah	2,08	14,58	4,17	12,50	7,55	19,00
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	0,00	0,00	6,25	9,38	5,00	10,57
5. Dompu	6,58	7,89	1,32	11,84	9,57	17,02
6. Bima	-	-	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	9,38	9,38	12,50	12,50	27,93	28,68
8. Lombok Utara	0,00	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00
9. Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	4,47	4,47
10. Bima	0,00	3,45	0,86	9,48	5,36	12,76
Nusa Tenggara Barat	2,00	7,32	2,79	12,98	6,65	18,69

Keterangan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL : 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 32 *Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	19,38	32,13	67,19	47,96
2. Lombok Tengah	16,95	22,27	66,27	51,39
3. Lombok Timur	6,74	49,47	29,43	48,76
4. Sumbawa	24,89	43,20	73,03	39,80
5. Dompu	38,06	39,90	65,20	49,92
6. Bima	54,17	54,76	94,64	55,95
7. Sumbawa Barat	5,00	5,42	54,58	15,42
8. Lombok Utara	69,44	85,32	85,71	74,60
9. Mataram	32,59	39,99	84,92	46,39
10. Bima	36,69	45,37	55,17	47,37
Nusa Tenggara Barat	29,57	41,34	66,68	47,47

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	62,73	45,56	56,17	47,30
2. Lombok Tengah	54,39	48,85	62,84	46,14
3. Lombok Timur	45,74	43,62	45,74	38,50
4. Sumbawa	45,83	43,75	50,55	45,86
5. Dompu	50,88	53,34	58,43	50,82
6. Bima	64,29	86,31	66,07	68,03
7. Sumbawa Barat	15,83	15,83	16,25	18,33
8. Lombok Utara	81,35	79,37	81,35	79,59
9. Mataram	57,57	49,22	52,47	51,88
10. Bima	51,42	48,82	50,85	47,96
Nusa Tenggara Barat	52,61	50,26	53,66	48,80

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 32.1 menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Indices of Business Condition of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	6,06	15,15	60,61	34,85
2. Lombok Tengah	25,86	29,31	72,41	50,00
3. Lombok Timur	20,21	23,40	38,30	21,28
4. Sumbawa	18,42	42,11	81,58	38,16
5. Dompu	42,86	40,48	61,90	52,38
6. Bima	58,33	59,52	89,29	61,90
7. Sumbawa Barat	2,50	10,00	45,00	15,00
8. Lombok Utara	83,33	80,95	90,48	73,81
9. Mataram	24,07	46,30	77,78	44,44
10. Bima	34,21	44,74	50,00	42,11
Nusa Tenggara Barat	31,59	39,20	66,73	43,39

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	66,67	31,82	63,64	39,83
2. Lombok Tengah	53,45	46,55	55,17	47,54
3. Lombok Timur	37,23	30,85	37,23	29,79
4. Sumbawa	50,00	50,00	57,89	48,31
5. Dompu	50,00	52,38	54,76	50,68
6. Bima	78,57	72,62	82,14	71,77
7. Sumbawa Barat	16,25	16,25	17,50	17,50
8. Lombok Utara	85,71	79,76	85,71	82,82
9. Mataram	64,81	55,56	57,41	52,91
10. Bima	47,37	44,74	47,37	44,36
Nusa Tenggara Barat	55,01	48,05	55,88	48,55

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 32.2 *Indices of Business Condition of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	18,75	31,25	68,75	31,25
2. Lombok Tengah	16,67	16,67	72,22	50,00
3. Lombok Timur	0,00	75,00	50,00	75,00
4. Sumbawa	25,00	37,50	62,50	37,50
5. Dompu	45,00	45,00	60,00	50,00
6. Bima	50,00	50,00	100,00	50,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	50,00	0,00
8. Lombok Utara	50,00	100,00	100,00	75,00
9. Mataram	50,00	50,00	87,50	50,00
10. Bima	50,00	50,00	50,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	30,54	45,54	70,10	46,88

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	43,75	43,75	43,75	40,18
2. Lombok Tengah	55,56	50,00	66,67	46,83
3. Lombok Timur	50,00	50,00	50,00	50,00
4. Sumbawa	37,50	37,50	37,50	39,29
5. Dompu	50,00	55,00	60,00	52,14
6. Bima	50,00	100,00	50,00	64,29
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	7,14
8. Lombok Utara	75,00	75,00	75,00	78,57
9. Mataram	50,00	50,00	50,00	55,36
10. Bima	50,00	50,00	50,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	46,18	51,13	48,29	48,38

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 32.3 menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Indices of Business Condition of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	33,33	50,00	72,22	77,78
2. Lombok Tengah	8,33	20,83	54,17	54,17
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	31,25	50,00	75,00	43,75
5. Dompu	26,32	34,21	73,68	47,37
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	12,50	6,25	68,75	31,25
8. Lombok Utara	75,00	75,00	66,67	75,00
9. Mataram	23,68	23,68	89,47	44,74
10. Bima	25,86	41,38	65,52	50,00
Nusa Tenggara Barat	26,25	39,04	62,83	52,67

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	77,78	61,11	61,11	61,90
2. Lombok Tengah	54,17	50,00	66,67	44,05
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	50,00	43,75	56,25	50,00
5. Dompu	52,63	52,63	60,53	49,62
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	31,25	31,25	31,25	30,36
8. Lombok Utara	83,33	83,33	83,33	77,38
9. Mataram	57,89	42,11	50,00	47,37
10. Bima	56,90	51,72	55,17	49,51
Nusa Tenggara Barat	57,11	51,77	57,15	49,54

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33 *Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	77,42	80,35	71,00	72,58
2. Lombok Tengah	63,73	63,39	83,73	64,19
3. Lombok Timur	66,84	41,49	65,25	42,55
4. Sumbawa	90,24	77,96	68,09	72,04
5. Dompu	49,20	47,45	51,67	50,08
6. Bima	57,74	53,57	87,50	51,79
7. Sumbawa Barat	60,83	56,25	54,58	52,92
8. Lombok Utara	78,17	73,02	52,78	65,48
9. Mataram	41,65	45,45	85,53	47,01
10. Bima	40,23	58,11	64,50	54,05
Nusa Tenggara Barat	62,77	59,91	67,81	57,46

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	78,26	70,96	71,46	74,58
2. Lombok Tengah	80,48	67,43	91,81	73,54
3. Lombok Timur	45,74	44,68	46,10	50,38
4. Sumbawa	75,77	67,76	73,25	75,02
5. Dompu	50,08	48,33	50,00	49,55
6. Bima	64,29	85,71	60,71	65,90
7. Sumbawa Barat	55,00	53,33	55,42	55,48
8. Lombok Utara	81,75	76,98	84,13	73,19
9. Mataram	58,19	50,45	52,47	54,39
10. Bima	58,47	52,90	57,29	55,08
Nusa Tenggara Barat	64,82	61,03	64,39	62,60

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 33.1 menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Indices of Business Prospect of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	78,79	75,76	72,73	71,21
2. Lombok Tengah	68,97	63,79	77,59	68,97
3. Lombok Timur	25,53	24,47	45,74	27,66
4. Sumbawa	89,47	77,63	60,53	72,37
5. Dompu	45,24	45,24	52,38	47,62
6. Bima	65,48	57,14	75,00	53,57
7. Sumbawa Barat	51,25	50,00	57,50	52,50
8. Lombok Utara	76,19	60,71	58,33	71,43
9. Mataram	40,74	57,41	79,63	46,30
10. Bima	50,00	60,53	73,68	55,26
Nusa Tenggara Barat	59,17	57,27	65,31	56,69

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	75,76	71,21	72,73	74,03
2. Lombok Tengah	84,48	68,97	87,93	74,38
3. Lombok Timur	37,23	34,04	38,30	33,28
4. Sumbawa	71,05	65,79	69,74	72,37
5. Dompu	47,62	50,00	50,00	48,30
6. Bima	78,57	71,43	71,43	67,52
7. Sumbawa Barat	52,50	53,75	53,75	53,04
8. Lombok Utara	86,90	72,62	85,71	73,13
9. Mataram	66,67	59,26	57,41	58,20
10. Bima	73,68	55,26	68,42	62,41
Nusa Tenggara Barat	67,45	60,23	65,54	61,66

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2020
TABLE : 33.2 *Indices of Business Prospect of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	81,25	87,50	62,50	68,75
2. Lombok Tengah	55,56	55,56	94,44	61,11
3. Lombok Timur	75,00	50,00	50,00	50,00
4. Sumbawa	87,50	75,00	62,50	75,00
5. Dompu	55,00	55,00	50,00	50,00
6. Bima	50,00	50,00	100,00	50,00
7. Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
8. Lombok Utara	75,00	75,00	25,00	50,00
9. Mataram	50,00	50,00	87,50	50,00
10. Bima	0,00	50,00	75,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	57,93	59,81	65,69	55,49

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	81,25	75,00	75,00	75,89
2. Lombok Tengah	77,78	66,67	100,00	73,02
3. Lombok Timur	50,00	50,00	50,00	53,57
4. Sumbawa	75,00	62,50	75,00	73,21
5. Dompu	50,00	45,00	50,00	50,71
6. Bima	50,00	100,00	50,00	64,29
7. Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
8. Lombok Utara	75,00	75,00	75,00	64,29
9. Mataram	50,00	50,00	50,00	55,36
10. Bima	50,00	50,00	50,00	46,43
Nusa Tenggara Barat	60,90	62,42	62,50	60,68

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL : 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
TABLE : 33.3 menurut Kabupaten/Kota, 2020
*Indices of Business Prospect of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Establishment	Pesanan Bahan/Material Order of Material	Harga Bahan/Material Material's Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	72,22	77,78	77,78	77,78
2. Lombok Tengah	66,67	70,83	79,17	62,50
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	93,75	81,25	81,25	68,75
5. Dompu	47,37	42,11	52,63	52,63
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	81,25	68,75	56,25	56,25
8. Lombok Utara	83,33	83,33	75,00	75,00
9. Mataram	34,21	28,95	89,47	44,74
10. Bima	70,69	63,79	44,83	56,90
Nusa Tenggara Barat	72,17	62,98	72,93	60,50

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Prospect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	77,78	66,67	66,67	73,81
2. Lombok Tengah	79,17	66,67	87,50	73,21
3. Lombok Timur	N/A	N/A	N/A	N/A
4. Sumbawa	81,25	75,00	75,00	79,46
5. Dompu	52,63	50,00	50,00	49,62
6. Bima	-	-	-	-
7. Sumbawa Barat	62,50	56,25	62,50	63,39
8. Lombok Utara	83,33	83,33	91,67	82,14
9. Mataram	57,89	42,11	50,00	49,62
10. Bima	51,72	53,45	53,45	56,40
Nusa Tenggara Barat	66,25	60,39	65,20	65,77

Keterangan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten the Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

